



BAB 6 SSH DAN TELNET

Untuk setting SSH dan Telnet pada praktikum ini kita menggunakan Sistem Operasi Debian 8, software Putty, dan Wireshark. Sebelum melakukan konfigurasi nya, kita siapkan terlebih dahulu ISO Debian dan Virtual Box. Setelah itu baru kita lakukan setting ssh dan telnet pada virtual box yang sudah terinstal Sistem Operasi Deban.

Sebelum melakukan konfigurasi, pastikan *source.list* pada Debian 8 sudah benar agar nantinya paket terinstal dengan baik.

- 1. Pertama update repository Debian dengan cara : apt-get update
- 2. Install FTP, Telnet dan SSH dengan mengetikkan perintah : apt-get install vsftpd ssh telnetd

- 3. Buka file sshd_conf dengan cara: nano /etc/ssh/sshd_config
- 4. Cari pada PermitRootLogin, ubah jadi yes

```
# Authentication:
LoginGraceTime 120
PermitRootLogin yes
StrictModes yes
```

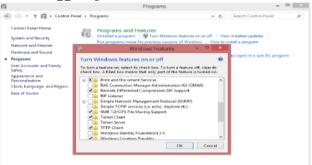
5. Setelah itu cari Port 22, uncomment Port 22

```
# What ports, IPs and protocols we listen for
Port 22
# Use these options to restrict which interfaces/protocols sshd will bind to
#ListenAddress ::
#ListenAddress 0.0.0.0
```

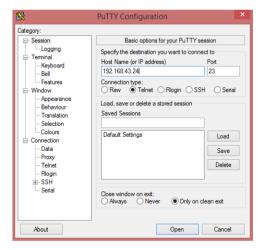
6. Setelah itu save dan exit. Ketikkan perintah di bawah ini untuk melihat apakah paket ssh sudah benar menggunakan port 22:

netstat -tulnp | grep 22

- 7. Restart ssh dengan perintah : *service ssh restart*
- 8. Nyalakan juga telnet server dengan cara : service inetd start
- 9. Kembali ke PC Client, sebelum menggunakan telnet, aktifkan telnet client pada Control Panel. Buka Control Panel > Program > Turn Windows features on or off > pilih Telnet Client. Jika hal ini pertama kali dilakukan, maka saat di apply akan membutuhkan waktu. Tunggu saja.



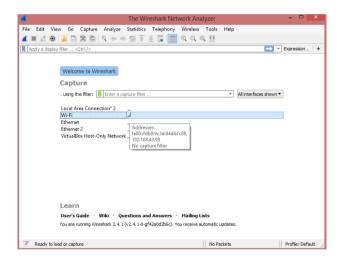
10. Setelah tekan tombol OK, buka aplikasi putty. Masukkan IP Server dan pilih telnet Bisa dicek dulu ip si server dengan perintah : *Nano/etc/network/interfaces*



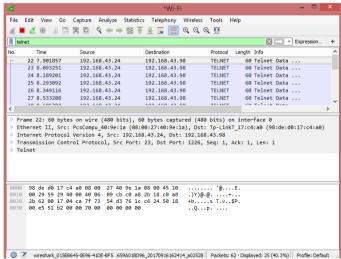
11. Setelah klik open, akan muncul tab baru. Masukkan user dan password Debian (Bukan Root). Lalu ketika sukses beri perintah su



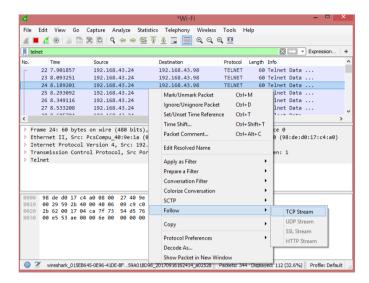
12. Buka aplikasi wireshark Setelah dibuka, pilih jaringan yang terhubung ke internet. Disini yang terhubung ke internet adalah wifi maka klik 2 kali di wifi



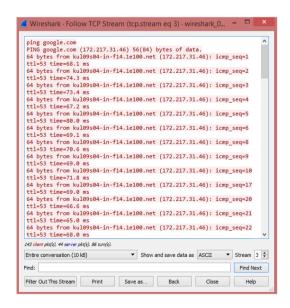
13. Setelah terbuka tab baru, di tab apply a display filter ketikkan telnet lalu klik panah biru di sebelah kanan.



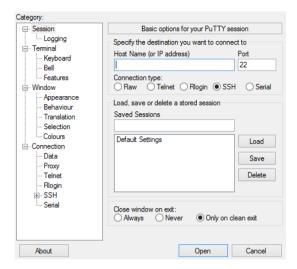
- 14. Setelah itu, kembali ke jendela putty. Di putty, ketikkan perintah ping ke google untuk cek paket nantinya.
- 15. Kembali ke wireshark, klik kanan di kotak merah yang ditandai lalu klik follow lalu TCP scream



16. Bisa dilihat untuk paket icmp (ping) pada putty bisa dilihat karena di protokol telnet, semua paket tidak enkripsi.



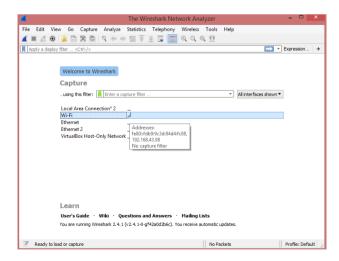
17. Setelah selesai, sekarang kita akan membandingkan dengan SSH. Tutup semua aplikasi tadi. Lalu jalankan lagi software putty



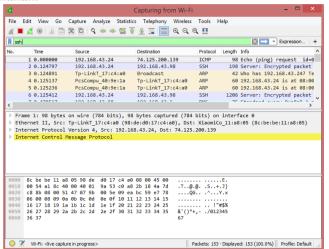
18. Jika berhasil, Akan keluar tampilan putty yang baru seperti di bawah ini



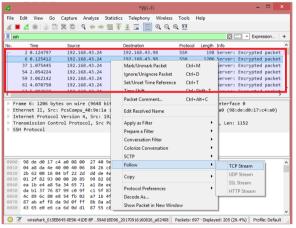
19. Buka aplikasi wireshark Setelah dibuka, pilih jaringan yang terhubung ke internet. Disini yang terhubung ke internet adalah wifi maka klik 2 kali di wifi



20. Setelah terbuka tab baru, di tab apply a display filter ketikkan ssh lalu klik panah biru di sebelah kanan.



- 21. Setelah itu, kembali ke jendela putty. Di putty, ketikkan perintah ping ke google untuk cek paket nantinya.
- 22. Kembali ke wireshark, klik kanan di kotak merah yang ditandai lalu klik follow lalu TCP scream



23. Bisa dilihat untuk hasilnya, paket icmp (ping) pada putty tidak bisa dilihat di protokol SSH, semua paket akan terenkripsi.

